

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan dengan adanya realitas yang terjadi, dimana awal keterterikan untuk mengangkat topik skripsi mengenai *Makna Pernikahan Amalgamasi Dikalangan Perempuan Tionghoa (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya)* adalah ketika peneliti melihat kepercayaan etnis Tionghoa yang tetap mempertahankan garis keturunan dengan menikah sesama etnis Tionghoa. Hal ini ditunjukkan pada individu dewasa awal Tionghoa yang sedang dalam tahap pemilihan pasangan lebih memilih untuk mencari pasangan yang memiliki kesamaan etnis. Dari latar belakang tersebut, setting penelitian ini memilih mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi khususnya pada mahasiswi Tionghoa untuk menjadi informan pada penelitian ini. Secara kontekstual, mahasiswi keturunan Tionghoa berkaitan dengan persoalan mereka sebagai perempuan Tionghoa yang belum menikah dan dalam masa tahap pemilihan pasangan. Makna pernikahan amalgamasi memiliki makna tersendiri bagi perempuan keturunan Tionghoa karena sebagai keturunan Tionghoa mereka tetap ingin mempertahankan kebudayaan dengan memiliki pola pikir yang sama sebagai keturunan Tionghoa.

Untuk menganalisa realitas ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bantuan teori interaksionalisme simbolik menurut Herbert Blumer sebagai panduan analisis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini mengulas tentang makna pernikahan amalgamasi dikalangan perempuan Tionghoa yang belum menikah tepatnya pada mahasiswi Tionghoa. Paradigma yang digunakan adalah paradigma definisi sosial, karena sesuai dengan topik permasalahan dan teori yang digunakan.

Dalam penelitian ini, informan menyatakan bahwa makna pernikahan amalgamasi merupakan pernikahan pasangan dengan dua budaya berbeda yang tidak ingin dilakukan. Hal ini terkait tentang sebagai keturunan Tionghoa mereka tidak ingin menikah dengan etnis lain. Keinginan untuk menikah dengan sesama etnis Tionghoa muncul ketika menyadari sebagai keturunan Tionghoa mereka juga ingin menikah dengan sesama etnis Tionghoa. Dimana didukung oleh keberadaan keluarga dan lingkungan sekitar yang dominan berada dengan sesama etnis Tionghoa. Hal ini terlihat pada mahasiswi yang lebih memilih kriteria pasangan sesama etnis Tionghoa. Jika ditinjau dari teori Blumer, tindakan yang diambil oleh perempuan Tionghoa yang belum menikah dengan memilih pasangan sesama etnis Tionghoa merupakan makna yang diperoleh dari makna yang dipahami tentang pernikahan amalgamasi dan pernikahan. Makna tersebut berasal dari interaksi sosial yang berlangsung dengan seseorang yang penting yaitu keluarga, keluarga memberikan dorongan untuk memilih pasangan sesama etnis Tionghoa dan adanya pengalaman dalam keluarga yang telah melakukan pernikahan amalgamasi. Hal tersebut membuat makna yang dipahami disempurnakan dalam proses interaksi sosial dengan memilih kriteria pasangan sesama etnis Tionghoa.

*Kata kunci: Tionghoa, pernikahan amalgamasi, interaksionisme simbolik.*

## ABSTRACT

*This research originated from the interest of researchers with the reality of what happened, where the beginning of researchers interested in the topic of the thesis Meaning of Marriage Amalgamation Among Chinese Women (Study on Student of Faculty of Dentistry Airlangga University) is when researchers looked Chinese ethnic trust which retains lineage with married among fellow ethnic Chinese. This is shown in early adult individuals of Chinese which is under mate selection prefer to find a mate which have similar ethnic. From the background, this research setting choose student of Faculty of Dentistry especially the Chinese student to be informants in this research. Contextually, student of Chinese descent related to their issues as Chinese women that unmarried and in the mate selection stage. Marriage amalgamation has significance for women of Chinese descent because as Chinese descent they still want to maintain cultural to have the same mindset as Chinese descent.*

*To analyze this reality researchers using qualitative research methods with the help of theory of symbolic interaction according to Herbert Blumer as a guide to analysis in this research. In this research review of meaning of marriage among Chinese Women that unmarried precisely the Chinese student. The paradigm used is the paradigm of social definition, because according to the topic of problems and theory that used.*

*In this research, informants stated that meaning of marriage amalgamation is the marriage couple with two different cultures that wan't to do. This is related as Chinese descent they do not want to get married with other ethnic. The desire to marry a fellow ethnic Chinese appear when realized as Chinese descent they also want to get married to fellow ethnic Chinese. Where supported by the existence of a family and the environment surrounding that dominant being with fellow ethnic Chinese. It looks at student who prefer criteria fellow ethnic Chinese couples. If the terms of the theory of Blumer, actions taken by the Chinese women that unmarried by selecting a pair of fellow ethnic Chinese a meaning derived from of meaning that is understood about the marriage of amalgamation and marriage. The meaning is derived from social interaction that goes with someone who is important that is family, family gives a support to choose among ethnic Chinese couples and their experiences in the family who has been doing marriages amalgamation. It makes sense to understand enhanced in the process of social interaction by selecting criteria fellow ethnic Chinese couples.*

*Keywords: Chinese, marriage amalgamation, symbolic interaction*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur terucapkan atas rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga skripsi ini dapat menyelesaikan dengan baik, ucapan terimakasih peneliti ucapkan pada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini hingga pada tahap akhir penyusunan skripsi ini dengan berbagai macam bentuk dukungan yang diberikan, ungkapan terimakasih peneliti berikan kepada :

1. Untuk kedua orangtua ku, Bapak dan Ibu terima kasih atas segala dukungan, doa dan perhatian yang telah beliau berikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terimakasih untuk Ibu ku yang selalu memberi semangat dan sebagai motivasi diri peneliti untuk mampu berjuang menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Bpk. Doddy Sumbodo Singgih, Msi yang telah memberikan bimbingan, waktu, semangat dan pengalaman kuliah lapangan yang mengesankan sehingga peneliti menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ketua Departemen Sosiologi, Bpk. Herwanto, MA yang telah memberikan bimbingan dan saran pada saat mengikuti mata kuliah proposal skripsi sosiologi.
4. Kepada Dosen Wali terima kasih karena selalu meluangkan waktunya untuk sekedar berdiskusi terkait rencana studi di setiap pergantian semester dan telah banyak memberikan saran sehingga memotivasi peneliti untuk menyelesaikan masa studi dengan baik.

5. Kepada Staf Pengajar di Departemen Sosiologi Bpk. Septi Ariadi, Bpk. Sudarso, Bpk. Bagong Suyanto, Ibu Emy Susanti, Ibu Siti Mas'udah, dan Ibu Tutik Budirahayu terimakasih telah banyak memberikan pengalaman yang mengesankan selama masa perkuliahan kepada peneliti. Kepada Bpk. Hotman Siahaan, Bpk. Mustain Mashud, Bpk. Wirawan, Ibu Udji Asiyah, Bpk Eddy Herry, Bpk. Karnaji, Bpk. Benny, Bpk. Novri, Bpk. Adam Subagyo terimakasih karena telah berbagi ilmu yang mereka miliki kepada peneliti.
6. Untuk Brian Syah Putra sebagai teman dalam suka maupun duka, telah menemaniku selama ini, memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih.
7. Untuk keluarga besarku Sosiologi angkatan 2011, terimakasih telah memberi pengalaman berharga selama kita bersama, salam kompok untuk keluarga besar sosiologi 2k11.
8. Untuk teman-teman KKN dan khususnya Dina teman yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
9. Terima kasih banyak atas bantuan dari segala pihak yang telah membantu peneliti menyusun skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini dan peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat